



Optimizing the role of Baitul Maal Darussalam in Gandusari Village, Bandongan District to increase public awareness in the utilization of zakat through video media

Fahmi Medias , Ari Wibiyono, Bagus Aprianto, Sanjaya Hadi Saputra, Rabudi Rabudi, Rahmanudin Rahmanudin

Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, Indonesia

 fahmimedias@ummgl.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.4312>

Abstract

Baitul Mal Darussalam as one of the institutions under the auspices of LazisMu Bandongan has a role in increasing public awareness in the utilization of zakat. The problem faced by LazisMu is increasing the contribution and awareness of the wider community, so that they are willing to pay zakat mal. LazisMu Bandongan created a program called "Baittul Mal Governance" which aims to provide an existence of Zakat. This program is intended to socialize the Baitul Mal movement, not only for the residents of Cangakan to be motivated to contribute, but also to inspire the wider community that zakat mal needs to be encouraged to help the underprivileged. The activity is carried out using a Participatory Rural Appraisal approach. The result of this activity is a video that is used to promote the activities and the important role of Zakat in Cangakan. While the benefits for the community are providing education about the benefits of Baitul mal in alleviating poverty. Through this activity, it is hoped that it will be able to increase public awareness in various areas regarding the multiplier effect of Baitul Mal.

Keywords: Zakat; LazisMu; Baitul Mal Darussalam

Optimalisasi peran Baitul Maal Darussalam di Desa Gandusari, Kecamatan Bandongan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan zakat melalui media video

Abstrak

Baitul Mal Darussalam sebagai salah satu lembaga di bawah naungan LazisMu Bandongan memiliki peran meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan zakat. Masalah yang dihadapi oleh LazisMu ialah meningkatkan kontribusi dan kesadaran masyarakat luas agar mau membayar zakat mal. LazisMu Bandongan membuat sebuah program bernama "Tata Kelola Baitul Mal" yang bertujuan untuk memberikan sebuah eksistensi Zakat. Program ini dimaksud untuk memasyarakatkan gerakan Baitul Mal, tidak hanya untuk warga Dusun Cangakan agar tergerak untuk berkontribusi, namun juga dapat menginspirasi masyarakat luas bahwa zakat mal itu perlu digalakkan untuk membantu masyarakat yang kurang mampu. Kegiatan dilaksanakan menggunakan pendekatan *Participatory Rural Appraisal*. Hasil dari kegiatan ini adalah video yang digunakan untuk mempromosikan kegiatan dan peran penting Zakat di Dusun Cangakan. Sedangkan manfaat untuk masyarakat yaitu memberikan edukasi tentang manfaat Baitul mal dalam pengentasan kemiskinan. Melalui kegiatan ini, diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat di berbagai wilayah terkait *multiplier effect* dari Baitul Mal.

Kata Kunci: Zakat; LazisMu; Baitul Mal Darussalam

1. Pendahuluan

Dalam rangka meningkatkan peran zakat bagi pengentasan kemiskinan, LazisMu Bandongan membuat sebuah program bernama “Tata Kelola Baitul Mal” dengan tujuan memberikan sebuah eksistensi lembaga Baitul Mal di bawah bimbingannya, diantaranya Dusun Cangakan Desa Gandu Sari. Baitul mal merupakan Lembaga yang tidak hanya berfungsi sebagai penerima dan penyalur harta (mal) bagi yang berhak, tetapi juga mengupayakan pengembang dari harta itu sendiri yang dilandaskan dengan prinsip ekonomi Islam. Eksistensi Baitul mal ini juga mampu mengurangi masalah pangan di tengah pandemi Covid-19.

Program ini dimaksud untuk memasyarakatkan gerakan Baitul mal, tidak hanya untuk warga Dusun Cangakan agar tergerak untuk berkontribusi, namun juga dapat menginspirasi masyarakat luas bahwa zakat mal itu perlu digalakkan untuk membantu masyarakat yang kurang mampu. Masyarakat Dusun Cangakan Desa Gandu sari menjalankan manajemen Baitul Mal berdasarkan tradisi atau kearifan lokal yang sudah ada sejak zaman dahulu dan menjalaninya tanpa beban. Baitul mal tersebut dikenal dengan nama Baitul Mal Darussalam ([Gambar 1](#)).

Zakat mal yang dikelola oleh Baitul mal berupa zakat pertanian, zakat perkebunan dan zakat profesi bagi yang tidak memiliki lahan pertanian. Sebagian masyarakat Dusun Cangakan berprofesi sebagai petani dan menyetorkan langsung zakat hasil panen berupa gabah. Oleh karena masyarakat di sana sudah memiliki kesadaran dalam pembayaran zakat, sehingga tidak perlu amil untuk mengambil hasil pertanian dari masyarakat. Dengan kata lain, tugas Amil hanya menjaga zakat yang disalurkan oleh muzzaki.



Gambar 1. Gedung Baitul Mal Darussalam

Guna meningkatkan kontribusi dan kesadaran masyarakat agar mau membayar zakat mal, LazisMu Bandongan mengajak tim PPMT Unimma untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Pengabdian ini berbentuk kegiatan pendokumentasian pada seluruh aktivitas di Baitul Mal. Luaran dari dokumentasi yang dihasilkan adalah video dokumenter sebagai media promosi dan pemasyarakatan Baitul Mal Darussalam.

Manfaat kegiatan bagi LazisMu Bandongan adalah membantu mewujudkan salah satu misi dari LazisMu yaitu “Optimalisasi pendayagunaan ZIS yang merupakan kesadaran dari setiap masing-masing orang dan produktif” melalui pendokumentasian aktivitas Baitul mal. Sedangkan manfaat untuk masyarakat yaitu memberikan edukasi tentang manfaat Baitul mal dalam pengentasan kemiskinan. Dampak manfaat Kegiatan ini

diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat di berbagai wilayah terkait *multiplier effect* dari Baitul Mal.

2. Metode

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Dusun Cangakan, Desa GanduSari, Kecamatan Bandongan yang merupakan wilayah kerja LazisMu Bandongan yang dilaksanakan sesuai tahapan pada **Error! Reference source not found.** Metode penyelesaian masalah dapat berupa bantuan kepada LazisMu dalam bentuk pembuatan media promosi digital bagi Baitul mal. Program PPMT untuk memasyarakatkan Baitul Mal dengan metode penyelesaian berupa:

- a. Sosialisasi
Kegiatan ini berupa sosialisasi kewajiban berzakat kepada muzaki di Dusun Kebon Wage. Lebih lanjut, tim PPMT juga akan menggali persepsi tentang eksistensi Baitul Mal tersebut.
- b. Pelatihan
Kegiatan ini dilakukan dengan merekam seluruh aktivitas keseharian dalam bentuk pelatihan-pelatihan kepada masyarakat di Baitul Mal dari berbagai aspek.
- c. Pendampingan
Pendampingan yang dilakukan adalah pendampingan dalam pengelolaan media informasi *online* yang dimanfaatkan untuk pemasyarakatan Baitul mal tersebut.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini dilaksanakan sejak Bulan September-Desember 2020 di Baitul Mal Darussalam Dusun Cangakan dengan target utama membuat video promosi kegiatan Baitul Mal yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat sekitar tentang peran Zakat dan meningkatkan kesadaran mereka untuk membantu sosial. Sebelum penerjunan mahasiswa ke dalam kegiatan PPMT, kami selaku anggota telah mempersiapkan beberapa hal yang akan dilakukan saat kegiatan PPMT di Dusun Cangakan Desa Gandusari. Sebelum pelaksanaan kegiatan tersebut dibentuklah 2 kelompok dari 5 anggota. Kegiatan ini dilakukan selama 13 kali pertemuan. Pada tahap awal, tim pelaksana berkoordinasi dengan ketua LazisMu bandongan beliau adalah Bapak Nuryoso, setelah itu beliau menginstruksikan anggota kami untuk survei dan menjumpai ketua Baitul Mal Darussalam Desa Gandusari sekaligus menjumpai seluruh pengurus Baitul Mal tersebut.

Pelaksanaan kegiatan PPMT di Baitul Mal Darussalam dimulai pada tanggal 10 September 2020 untuk survei tempat Baitul Mal Darussalam bersama Bapak Muallim sebagai salah satu pengurus Baitul Mal tersebut. Kegiatan ini adalah untuk meminta izin melaksanakan kegiatan di Desa Cangakan yang terfokus pada pembuatan video dan mengoptimalkan kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan zakat. Pada tahap kedua, dilakukan penyamaan persepsi dengan para tokoh dalam pembuatan video yang dilanjutkan dengan koordinasi dengan ketua Baitul Mal Darussalam sekaligus membahas tentang pembuatan video di Desa Cangakan Baitul Mal Darussalam.

Pada tahap ketiga, pengambilan video dilakukan bersamaan dengan kegiatan penghimpunan zakat gabah dan pendistribusiannya kepada masyarakat yang membutuhkan (Gambar 2). Proses ini melibatkan pengelolaan Baitul Mal, petani yang menyalurkan zakat gabahnya, serta para masyarakat penerima zakat yang telah ditentukan oleh Baitul Mal Darussalam. Hasil kegiatan ini telah di dokumentasikan dalam bentuk video promosi Baitul Mal Darussalam ([link video](#)).



Gambar 2. Proses pengambilan video

4. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan PPMT di Baitul Mal Darussalam Desa Gandusari Bandongan dapat disimpulkan bahwa rata-rata masyarakat mempunyai kesadaran tersendiri betapa pentingnya membayar zakat. Ditambah lagi, masyarakat telah mempunyai kearifan lokal untuk membayar zakat sejak dari dulu. Melalui video promosi Baitul Mal Darussalam diharapkan dapat semakin meningkatkan kesadaran masyarakat untuk saling membantu sesama dalam bentuk Zakat Pertanian

Acknowledgement

Terima kasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Magelang, dan kepada LazisMu Bandongan beserta Baitul Mal Darussalam Cangkan Gandusari Bandongan dan kepada seluruh pihak yang bersangkutan.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License